

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai konseling individual dengan pendekatan pengungkapan diri terhadap pedagang yang mengalami tutup usaha akibat pandemi covid-19, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi kecemasan pada pedagang di Pasar Cibaliung Raya yang mengalami tutup usaha akibat Covid-19 termasuk dalam kategori sedang, yang secara umum mereka cenderung berpikir irasional, perfeksionis, takut gagal, tidak percaya diri, dan berpikir negatif. Kondisi ini mengakibatkan diantaranya tidak patuh terhadap aturan, sulit bersosialisasi, serta sulit bangkit dan memulai usaha kembali.
2. Konseling dengan pendekatan pengungkapan yang dilakukan untuk mengurangi kecemasan pada pedagang yang mengalami tutup usaha akibat pandemi covid-19 ini memiliki 5 tingkatan, yaitu: (1) basa-basi, (2) membicarakan orang lain, (3) menyatakan gagasan atau pendapat, (4) perasaan, (5) hubungan puncak. Proses konseling berlangsung kurang lebih selama 1,5 bulan dengan jumlah 5 konseli. Perubahan positif dirasakan setelah terjalinnya hubungan yang baik dengan kelima konseli, kemudian mulai melakukan pengungkapan diri, diberikan saran-saran, dan hasilnya dapat mengurangi kecemasan. Diharapkan kelima konseli dapat

melakukan usaha kembali di pasar dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

3. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kelima pedagang tersebut lebih berpikir rasional, berusaha dengan modal dan kemampuan yang ada (pedantis), pantang menyerah, percaya diri, dan berpikir positif. Hasil ini dapat dilihat dari kemampuan bersyukur, mampu bersosialisasi, melakukan vaksinasi, serta memulai usaha kembali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan diemukannya beberapa permasalahan, sehingga penulis mengajukan beberapa saran. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah agar lebih memastikan ketersediaan alat-alat kesehatan demi menunjang kebutuhan protokol kesehatan, sehingga keberlangsungan pasar dan para pelaku usaha dapat terjamin. Para pengurus pasar juga agar lebih banyak berkoordinasi dengan puskesmas untuk ketersediaan penunjang protokol kesehatan.
2. Bagi Tokoh Masyarakat; agar lebih aktif lagi dalam menyelenggarakan kegiatan sosial keagamaan dan kemasyarakatan, serta memantau keterlibatan warga masyarakat. Selain itu bisa membuat rutinitas yang terjadwal sehingga setiap elemen masyarakat dapat terlibat baik secara paksa maupun sukarela. Juga agar memperhatikan warga masyarakat yang tengah mengalami kemunduran dalam kehidupan sosial maupun ritualnya.

3. Bagi Pelaku Usaha; agar memastikan asosiasi atau persatuan pelaku usaha berjalan dengan baik, sehingga kebutuhan para pelaku usaha dapat dipantau dan terpenuhi dengan baik pula
4. Bagi para pedagang/konseli; agar senantiasa berkomunikasi dengan asosiasi, mengikuti pelatihan dan arahan dari pemerintah, serta mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.